

Periode : Semester Ganjil
Tahun : 2019
Skema Abdimas : PKM berbasis Penelitian
Kode Renstra : 3. Kualitas Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi & Obat-Obatan

LAPORAN
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

**PENYULUHAN KESEHATAN MENGENAI PERAWATAN BAYI
BARU LAHIR PADA KADER KESEHATAN DI KELURAHAN
TUGU UTARA, JAKARTA UTARA**



Oleh:

Intan Silviana Mustikawati (0302127901)

Weka Gunawan (0314087703)

Muniroh (0301017811)

Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Universitas Esa Unggul
Tahun 2019

**Halaman Pengesahan Laporan
Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Kegiatan Abdimas : Penyuluhan Kesehatan mengenai Perawatan Bayi Baru Lahir pada Kader Kesehatan di Kelurahan Tugu Utara, Jakarta Utara
2. Nama mitra sasaran : Kelurahan Tugu Utara, Jakarta Utara
3. Ketua Tim :
 - a. Nama : Intan Silviana Mustikawati
 - b. NIDN : 0302127901
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Fakultas/Prodi : Ilmu-Ilmu Kesehatan/ Kesehatan Masyarakat
 - e. Bidang Keahlian : Kesehatan Masyarakat
 - f. Telepon : 081318501928
 - g. Email : intansilviana@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa: 1 orang
6. Lokasi Kegiatan Mitra :
Alamat : Jl. Mahoni Selatan No.1 gg. A RT.014/10
Kabupaten : Jakarta Utara
Propinsi : DKI Jakarta
7. Periode/waktu kegiatan : 5 bulan
8. Luaran yang dihasilkan : Peningkatan pengetahuan kader kesehatan mengenai perawatan bayi baru lahir
9. Usulan/ Realisasi Anggaran:
 - a. Dana Internal UEU : Rp. 3.500.000,00
 - b. Sumber dana lain : -

Jakarta, 3 Februari 2020

Menyetujui
Dekan

Mengetahui,

Pengusul,
Ketua Tim Pelaksana



**Universitas
Esa Unggul**

Dr. Aprilita Rinawati
M.Biomed, Apt.
NIK. 215020572

Dr. Henny Saraswati
S.Si, M.Biomed
NIK. 216040630

Intan Silviana Mustikawati
MPH
NIK. 207030350

Mengetahui,

Ka. LPPM Universitas

Dr. Erry Yudha Mulyani, M. Sc
NIK. 209100388

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat: Penyuluhan Kesehatan mengenai Perawatan Bayi Baru Lahir pada Kader Kesehatan di Kelurahan Tugu Utara, Jakarta Utara.

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian
1	Intan Silviana Mustikawati	Ketua	Kesehatan Masyarakat
2	Weka Gunawan	Anggota	Promosi Kesehatan
3	Muniroh	Anggota	Manajemen Kesehatan

3. Objek Pengabdian Kepada Masyarakat:

Objek kegiatan ini yaitu melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai perawatan bayi baru lahir pada kader kesehatan di wilayah Kelurahan Tugu Utara, Jakarta Utara.

4. Masa Pelaksanaan (5 bulan)

Masa pelaksanaan kegiatan yaitu 5 bulan, mulai bulan Agustus sampai Desember 2019.

5. Usulan Biaya Internal Perguruan Tinggi

Biaya yang diusulkan yaitu Rp 3.500.000,00

6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan) : Kelurahan Tugu Utara, Jakarta Utara.

7. Mitra yang terlibat

1. Kelurahan: Berperan sebagai pengelola kader kesehatan di wilayahnya.
2. Puskesmas: Berperan sebagai pembina kader kesehatan dan penggerak dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak.
3. PKK: Sebagai upaya kesehatan berbasis masyarakat

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan

Permasalahan yang ditemukan di lokasi mitra yaitu masih kurang optimalnya praktek perawatan bayi baru lahir, seperti masih ada ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif dan masih digunakannya cara-cara tradisional untuk menghangatkan bayi yang dapat mengganggu kesehatan bayi baru lahir. Salah satu solusi yang ditawarkan yaitu adanya pendampingan oleh kader kesehatan dalam meningkatkan praktek perawatan bayi baru lahir dengan tepat, dimana salah satu persiapan yang harus diberikan pada kader kesehatan yaitu penyuluhan kesehatan mengenai perawatan bayi baru lahir.

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran

Adanya kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai perawatan bayi baru lahir kepada kader kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan kader kesehatan mengenai perawatan bayi baru lahir, yang merupakan bekal kemampuan dalam melakukan pendampingan terhadap ibu untuk meningkatkan praktek perawatan bayi baru lahir dengan tepat. Dengan terlaksananya praktek perawatan bayi baru lahir dengan tepat maka akan meningkatkan kesehatan bayi baru lahir pada masa kini dan perkembangannya pada masa yang akan datang.

10. Rencana luaran

Luaran yang ditargetkan dalam kegiatan ini yaitu adanya peningkatan pengetahuan kader kesehatan mengenai perawatan bayi baru lahir.

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Pengesahan	ii
Identitas dan Uraian Umum	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Ringkasan	1
Bab I. Pendahuluan	2
1.1 Analisis Situasi	2
1.2 Permasalahan Mitra	3
Bab II. Solusi dan Target Luaran	5
Bab III. Metode Pelaksanaan	7
3.1 Metode Pelaksanaan	7
3.2 Gambaran IPTEKS yang Ditransfer	8
3.3 <i>Roadmap</i>	9
Bab IV. Kelayakan Fakultas dan Program Studi	10
4.1 Kinerja Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat	10
4.2 Kepekaran yang Dibutuhkan dalam Kegiatan	10
Bab V. Realisasi Kegiatan dan Penyerapan Anggaran	12
5.1 Bentuk Kegiatan Abdimas	12
5.2 Lokasi dan Jadwal Kegiatan	12
5.3 Hasil dan Luaran yang Dicapai	13
5.3 Realisasi Penyerapan Anggaran	13
Referensi	15
Lampiran	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 4.1. Kepekaran yang dibutuhkan dalam Kegiatan	10
Tabel 5.1. Jadwal Kegiatan	13
Tabel 5.2. Realisasi Penyerapan Anggaran	13

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 3.1 Gambaran IPTEKS yang ditransfer ke Mitra	8
Gambar 3.2. <i>Roadmap</i> kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat	9

RINGKASAN

Angka kematian ibu dan anak di Indonesia masih cukup tinggi, dimana salah satu penyebab utama kematian tersebut terdapat pada masa neonatal. Kader kesehatan merupakan salah satu pihak yang dapat dilibatkan untuk meningkatkan perawatan kesehatan bayi baru lahir. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai perawatan kesehatan bayi baru lahir pada kader kesehatan di wilayah Kelurahan Tugu Utara, Jakarta Utara, dengan pemberian kuesioner untuk mengukur efektifitas kegiatan. Berdasarkan kegiatan penyuluhan kesehatan tersebut, didapatkan adanya peningkatan pengetahuan kader kesehatan mengenai perawatan kesehatan bayi baru lahir sebelum dan sesudah kegiatan. Rencana tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan Puskesmas untuk melaksanakan pendampingan praktek perawatan kesehatan bayi baru lahir pada ibu yang baru melahirkan. Luaran yang ditargetkan dalam kegiatan ini yaitu adanya peningkatan pengetahuan kader kesehatan mengenai perawatan bayi baru lahir.

Kata Kunci: penyuluhan kesehatan, perawatan bayi baru lahir, kader kesehatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisa Situasi

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia yaitu sebesar 32 kematian per 1.000 kelahiran hidup, sedangkan Angka Kematian Neonatus (AKN) yaitu sebesar 19 per 1.000 kelahiran hidup¹. Masalah utama penyebab kematian bayi terdapat pada saat neonatal, dimana memberi kontribusi terhadap 59% kematian bayi di Indonesia². Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai dengan 28 hari. Bayi dengan usia kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi, seperti *asfiksia*, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan congenital lainnya³.

Bayi baru lahir adalah hasil konsepsi yang baru keluar dari rahim seorang ibu melalui jalan kelahiran normal atau dengan bantuan alat tertentu sampai usia 1 bulan. Bayi baru lahir fisiologis adalah bayi yang lahir dari kehamilan 37-42 minggu dan berat badan lahir 2500-4000 gram⁴. Kejadian kematian neonatus sangat berkaitan dengan kualitas pelayanan kesehatan, yang dipengaruhi antara lain karena banyaknya persalinan di rumah, status gizi ibu selama kehamilan kurang baik, rendahnya pengetahuan keluarga dalam perawatan bayi baru lahir⁵. Perlu adanya perhatian khusus dalam memberikan pelayanan kesehatan neonatus terutama pada hari-hari pertama kehidupannya yang sangat rentan karena banyak perubahan yang terjadi pada bayi dalam menyesuaikan diri dari kehidupan di dalam rahim ke kehidupan di luar rahim⁶.

Tujuan perawatan bayi baru lahir yaitu mencapai dan mempertahankan jalan nafas dan mendukung pernafasan, mempertahankan kehangatan dan mencegah hipotermi, memastikan keamanan dan mencegah cedera atau infeksi, dan mengidentifikasi masalah-masalah aktual atau potensial yang memerlukan perhatian⁷. Beberapa perawatan bayi baru lahir yang perlu diperhatikan yaitu cara mempertahankan suhu tubuh bayi dan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

Cara untuk mencegah terjadinya kehilangan panas yaitu dengan mengeringkan tubuh bayi dengan handuk atau kain bersih kemudian selimuti tubuh bayi dengan selimut atau kain yang hangat, kering, dan bersih. Lalu menutupi bagian kepala bayi dengan topi dan menganjurkan ibu untuk memeluk dan menyusui bayinya serta jangan segera menimbang atau memandikan bayi baru lahir karena bayi baru lahir mudah kehilangan panas tubuhnya. Selain itu juga dengan mempraktekkan Perawatan Metode Kanguru (PMK), dimana adanya kontak langsung antara kulit bayi dengan kulit ibu (*skin to skin contact*) agar bayi memperoleh kehangatan dari tubuh ibunya⁸. Beberapa penelitian menemukan bahwa PMK telah terbukti dapat menurunkan kematian, risiko sepsis neonatal, hipotermia, hipoglikemia, dan rawat inap di rumah sakit serta meningkatkan pemberian ASI eksklusif

Perawatan bayi baru lahir lainnya yaitu dengan memulai pemberian ASI dengan segera (IMD). Pemberian ASI sebaiknya dimulai dalam waktu 1 jam setelah bayi lahir. IMD bermanfaat untuk mengurangi angka kematian bayi dan membantu menyukseskan pemberian ASI eksklusif. Selain itu, IMD dapat meningkatkan daya tahan tubuh bayi karena bakteri baik di kulit ibu akan masuk ke tubuh bayi dan lebih lanjut lagi bayi akan mendapatkan ASI pertama (kolostrum) yang sangat banyak mengandung zat-zat kekebalan tubuh¹¹. Pada situasi tertentu bila bayi tidak bugar atau kondisi bayi setelah dilahirkan belum stabil, terkadang IMD tidak dapat dilakukan karena bayi harus segera mendapat perawatan lebih lanjut. Jika hal ini terjadi, ibu tetap dapat sukses menyusui dengan memerah ASI selama bayi belum dapat menyusu secara langsung. Dan yang perlu diperhatikan selanjutnya adalah pemberian ASI eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan.

Perawatan bayi baru lahir yang tepat sangat diperlukan untuk menjaga agar bayi tetap sehat dan menghindari terjadinya gangguan kesehatan pada bayi. Jika perawatan bayi baru lahir tidak dilaksanakan dengan tepat, maka akan berdampak pada kesehatan dan kelangsungan hidup bayi baru lahir.

Salah satu pihak yang dapat mendukung praktek perawatan bayi baru lahir adalah kader kesehatan. Kader kesehatan adalah petugas yang tinggal di masyarakat di tempat mereka melayani, dipilih oleh masyarakat tersebut, bertanggung jawab kepada masyarakat tempat mereka bekerja, menerima pelatihan tertentu yang singkat dan tidak harus terikat pada lembaga formal apapun.^{12, 13} Adanya pendampingan yang dilakukan oleh kader kesehatan terhadap ibu diharapkan dapat meningkatkan praktek

perawatan bayi baru lahir dengan tepat. Untuk meningkatkan pengetahuan kader kesehatan mengenai perawatan bayi baru lahir maka perlu diadakannya pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai perawatan bayi baru lahir.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka kegiatan ini bertujuan untuk memberikan komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai perawatan bayi baru lahir pada kader kesehatan di wilayah Kelurahan Tugu Utara, Jakarta Utara.

1.2 Permasalahan Mitra

Jakarta Utara merupakan wilayah dengan Angka Kematian Bayi (AKB) tertinggi ke-2 di DKI Jakarta dan urutan ke-2 angka kejadian BBLR¹⁴. Lokasi mitra merupakan wilayah yang padat penduduk, dengan kondisi sosial ekonomi menengah kebawah. Kondisi pendidikan dan sosial ekonomi yang rendah mengakibatkan kurangnya pengetahuan dan sikap mengenai kesehatan dan praktek kesehatan yang masih didominasi oleh kepercayaan tradisional, sehingga mempengaruhi status kesehatan masyarakat, khususnya kesehatan bayi dan anak.

Berdasarkan observasi di lapangan dan wawancara dengan petugas Puskesmas Kelurahan Tugu Utara, Jakarta Utara, ditemukan permasalahan bahwa ibu-ibu yang baru melahirkan tidak mempraktekkan perawatan bayi baru lahir dengan tepat, seperti masih ada ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif dan masih digunakannya cara-cara tradisional untuk menghangatkan bayi yang dapat mengganggu kesehatan bayi baru lahir. Beberapa faktor yang mempengaruhi ibu untuk mempraktekkan perawatan bayi baru lahir dengan tepat yaitu kurangnya pengetahuan, keyakinan, dan sikap ibu mengenai manfaat dan cara praktek perawatan bayi baru lahir. Agar praktek perawatan bayi baru lahir dapat dilaksanakan dengan optimal, ibu perlu mendapat dukungan dari keluarga, tenaga kesehatan, dan komunitas.

Salah satu pihak yang dapat membantu praktek perawatan bayi baru lahir yaitu kader kesehatan yang merupakan perpanjangan tangan Puskesmas. Peran kader kesehatan selama ini sangat penting sebagai perantara antara masyarakat dan Puskesmas. Peran kader kesehatan dalam perawatan bayi baru lahir yaitu untuk memberikan informasi mengenai PMK, memotivasi dan mengingatkan ibu untuk mempraktekkan perawatan bayi baru lahir dengan tepat.

Namun sebelum menjalankan fungsinya tersebut, kader kesehatan perlu mendapatkan edukasi terlebih dahulu mengenai perawatan bayi baru lahir khususnya cara mempertahankan suhu tubuh bayi dan IMD. Untuk membekali kader kesehatan dengan pengetahuan yang cukup mengenai perawatan bayi baru lahir, maka tim peneliti memberikan komunikasi, informasi, edukasi mengenai perawatan bayi baru lahir pada kader kesehatan. Kader kesehatan yang mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan merupakan kader kesehatan yang berada di wilayah Kelurahan Tugu Utara, Jakarta Utara. Dengan adanya pengetahuan yang baik mengenai perawatan bayi baru lahir, maka diharapkan kader kesehatan dapat berperan untuk mendampingi ibu dalam meningkatkan praktek perawatan bayi baru lahir dengan tepat.

Kegiatan ini diawali dengan melakukan asesmen awal atau studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di lokasi mitra, sehingga kegiatan yang akan dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat tersebut. Setelah dilakukan identifikasi masalah, maka untuk intervensi selanjutnya akan diberikan edukasi mengenai perawatan bayi baru lahir pada kader kesehatan di wilayah Kelurahan Tugu Utara, Jakarta Utara.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Berdasarkan observasi di lapangan dan wawancara dengan petugas Puskesmas Kelurahan Tugu Utara, Jakarta Utara, ditemukan permasalahan bahwa ibu-ibu yang baru melahirkan tidak mempraktekkan perawatan bayi baru lahir dengan tepat, seperti masih ada ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif dan masih digunakannya cara-cara tradisional untuk menghangatkan bayi yang dapat mengganggu kesehatan bayi baru lahir. Menurut Notoatmodjo (2003), perilaku yaitu suatu respon seseorang yang dikarenakan adanya suatu stimulus/ rangsangan dari luar. Perilaku kesehatan merupakan suatu respon dari seseorang berkaitan dengan masalah kesehatan, penggunaan pelayanan kesehatan, pola hidup, maupun lingkungan sekitar yang mempengaruhi. Perilaku perawatan bayi akan meningkatkan status kesehatan bayi pada khususnya dan kesehatan masyarakat pada umumnya¹⁵.

Pada kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai PMK ini akan didahului dengan studi pendahuluan (*preliminary study*) mengenai permasalahan kesehatan bayi dan anak di wilayah Puskesmas Kelurahan Kampung Melayu Jakarta Timur, sehingga dapat dibuat suatu intervensi yang tepat untuk menanggulangi permasalahan tersebut.

Solusi yang akan diberikan dalam menanggulangi permasalahan yang terjadi di wilayah tersebut yaitu dengan melibatkan kader kesehatan dalam meningkatkan praktek PMK pada ibu yang mempunyai BBLR. Sebelum kader kesehatan melakukan pendampingan ibu BBLR tersebut, kader kesehatan akan dibekali dengan edukasi mengenai PMK terlebih dahulu. Intervensi yang akan diberikan sesuai dengan *roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat sebelumnya yaitu mengimplementasikan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak secara umum dan kesehatan BBLR secara khusus.

Menurut Green (2005), salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan yaitu komunikasi, informasi, dan edukasi¹⁶. Dengan adanya upaya pelatihan dan pemberian edukasi mengenai PMK kepada kader kesehatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap kader kesehatan mengenai PMK, sehingga kader kesehatan

dapat melakukan pendampingan terhadap ibu BBLR untuk mempraktekkan PMK. yang akan berdampak pada status kesehatan bayi.

Adapun jenis luaran dari kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai PMK yaitu:

1. Jumlah kader kesehatan yang mengikuti kegiatan minimal 50% dari kader kesehatan yang ada di wilayah tersebut.
2. Peningkatan pengetahuan kader kesehatan mengenai perawatan bayi baru lahir minimal 70%.
3. Adanya rencana tindak lanjut kegiatan dalam bentuk pendampingan ibu untuk mempraktekkan perawatan bayi baru lahir dengan tepat.

Luaran yang ditargetkan dalam kegiatan ini yaitu adanya peningkatan pengetahuan kader kesehatan mengenai perawatan bayi baru lahir.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari 3 (tiga) tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan terlebih dahulu asesmen mengenai permasalahan yang terdapat pada mitra, dengan melakukan observasi lapangan dan diskusi dengan pihak-pihak terkait seperti petugas Puskesmas, kelurahan, dan kader kesehatan setempat. Selain itu juga dilakukan persiapan berupa: pembuatan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat, perijinan lokasi kegiatan, dan pembuatan instrumen kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada mitra yaitu pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai perawatan bayi baru lahir melalui media komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) berupa *booklet*, *pamflet*, lembar balik (*flip chart*), dan peralatan simulasi. Peserta penyuluhan akan diberikan *booklet* mengenai perawatan bayi baru lahir dengan metode pelatihan berupa ceramah, diskusi, dan praktek.

Untuk mengukur efektifitas kegiatan, kader kesehatan akan diberikan kuesioner sebelum (*pre-test*) dan sesudah pelaksanaan kegiatan (*post-test*). Diharapkan adanya peningkatan pengetahuan kader kesehatan mengenai perawatan bayi baru lahir sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan. Intervensi yang akan diberikan sesuai dengan *roadmap* penelitian sebelumnya yaitu mengimplementasikan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

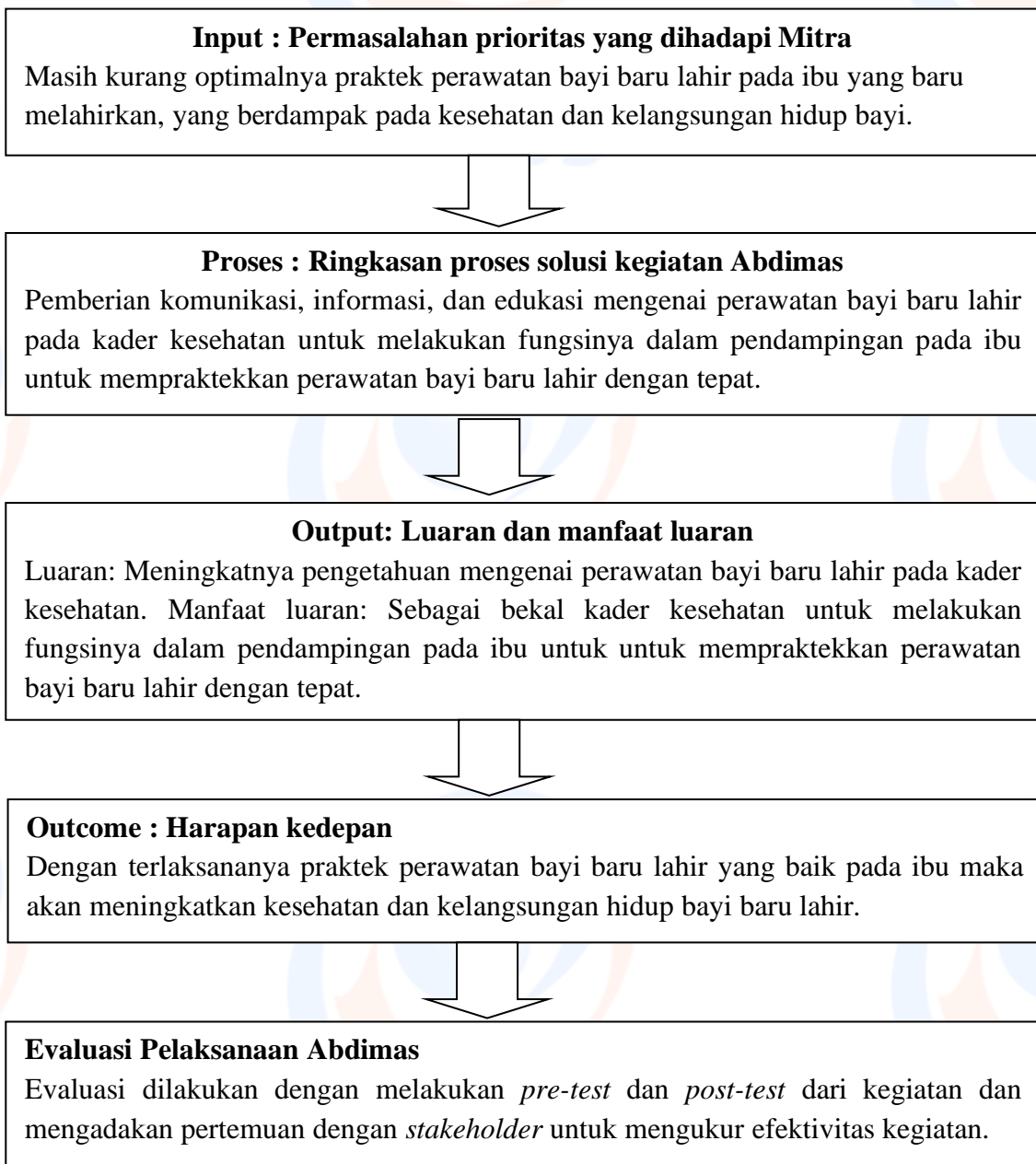
3. Tahap Penulisan Laporan dan Evaluasi Kegiatan

Pada tahap ini dilakukan penulisan laporan kegiatan dan mengevaluasi kegiatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti Puskesmas, Kelurahan, PKK, dan lainnya. Luaran yang ditargetkan dalam kegiatan ini yaitu satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal internal/ eksternal ber ISSN, dan atau prosiding dari seminar nasional/internasional.

Rangkaian kegiatan dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan penulisan laporan. Diharapkan adanya rencana tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini berupa pendampingan mengenai perawatan bayi baru lahir yang dilakukan oleh kader kesehatan terhadap ibu yang baru melahirkan.

3.2 Gambaran IPTEKS yang Ditransfer

Berikut ini adalah gambaran IPTEKS yang ditransfer ke Mitra.



Gambar 3.1 Gambaran IPTEKS yang ditransfer ke Mitra

3.3 Roadmap

Berikut ini adalah *roadmap* kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dan akan dilakukan.



Gambar 3.2. *Roadmap* kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat

BAB IV

KELAYAKAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

4.1 Kinerja Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat

1. Pada tahun 2009, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul telah menjalankan pengabdian masyarakat yaitu dengan melakukan kegiatan intervensi KIE melibatkan Siswa, Guru, Orangtua wali murid dan Penjaja Makanan di 2 SDN Muara 1 dan SDN Muara II serta pihak Puskesmas terkait, di Kelurahan Tegal Angus, Teluk Naga, Kabupaten Tangerang.
2. Pada tahun 2010, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul telah menjalankan pengabdian masyarakat yaitu dengan melakukan kegiatan intervensi KIE dengan cakupan yang luas melibatkan Siswa, Guru dan Orangtua wali murid serta pihak Puskesmas terkait, meliputi 10 SDN di wilayah Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang.
3. Pada tahun 2011, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu dengan membentuk tim Master Trainer (MT) yang terdiri dari 1 orang guru dan 1 orang dari pihak dinkes (Ahli Gizi) untuk menjadi 1 tim dalam memberikan pelatihan di tiga wilayah (kota, kabupaten Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan).
4. Pada tahun 2013, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul telah melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai HIV/AIDS pada siswa di SMU Al-Kamal, Jakarta Barat.
5. Pada tahun 2016, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul telah melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Ibu-ibu di Kampung Nelayan Muara Angke, Jakarta Utara.

4.2 Kepakaran yang dibutuhkan dalam Kegiatan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan 3 personil dosen yang masing – masing memiliki tugas sebagai berikut:

Tabel 4.1. Kepekaran yang dibutuhkan dalam Kegiatan

No	Nama	Bidang Kepekaran	Tugas dalam kegiatan
1	Intan Silviana Mustikawati	Kesehatan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none">- Koordinator kegiatan pengabdian kepada masyarakat.- Koordinasi kegiatan dengan pihak kelurahan- Penanggung jawab analisa data kegiatan- Penanggung jawab penyusunan laporan- Monitoring dan evaluasi kegiatan
2	Weka Gunawan	Promosi Kesehatan	<ul style="list-style-type: none">- Penyiapan media komunikasi, informasi, dan edukasi- Penyusunan laporan- Monitoring dan evaluasi kegiatan
3	Muniroh	Manajemen Kesehatan	<ul style="list-style-type: none">- Penyiapan instrumen kegiatan pengabdian kepada masyarakat- Penyusunan laporan- Monitoring dan evaluasi kegiatan.

BAB V

REALISASI KEGIATAN DAN PENYERAPAN ANGGARAN

5.1 Bentuk Kegiatan Abdimas

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditujukan pada kader kesehatan di wilayah Kelurahan Tugu Utara, Jakarta Utara. Kegiatan yang dilakukan yaitu pemberian informasi dan edukasi mengenai perawatan bayi baru lahir melalui metode ceramah dan diskusi. Media yang digunakan dalam penyuluhan kesehatan tersebut yaitu LCD projector untuk menjelaskan mengenai materi dan pemberian *pamflet* kepadapeserta. Selain ceramah dan diskusi juga disimulasikan cara mempraktekkan pemberian ASI yang tepat. Untuk mengukur efektifitas kegiatan penyuluhan kesehatan, kader kesehatan diberikan kuesioner sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pelaksanaan kegiatan. Materi-materi yang diberikan pada kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai perawatan bayi baru lahir meliputi pengertian, manfaat, praktek Perawatan Metode Kanguru, pemberian ASI Eksklusif, dan peran kader kesehatan dalam perawatan bayi baru lahir.

Sasaran dalam kegiatan penyuluhan kesehatan tersebut yaitu kader kesehatan di wilayah Kelurahan Tugu Utara, Jakarta Utara, yang terdiri dari kader posyandu balita, kader posyandu lansia, dan kader juru pemantau jentik (jumantik). Kegiatan dihadiri oleh pihak kelurahan, yaitu Lurah Tugu Utara dan Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Kelurahan Tugu Utara. Peserta penyuluhan kesehatan yaitu 60 orang kader kesehatan.

5.2 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Rprtra Tugu Permai, Kelurahan Tugu Utara, Jakarta Utara pada tanggal 4 Desember 2019. Sebelum kegiatan sudah dilakukan survey lokasi dan diskusi dengan pihak-pihak terkait.

Berikut ini adalah kegiatan dan jadwal secara menyeluruh (persiapan sampai laporan) yang dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan Desember 2019.

Tabel 5.1. Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Bulan ke-				
		1	2	3	4	5
1	Mengurus perijinan	✓				
2	Asesmen dan observasi lapangan		✓			
3	Menyiapkan instrumen kegiatan			✓		
4	Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat				✓	
5	Penulisan laporan kegiatan					✓

5.3 Hasil dan Luaran yang Dicapai

Temuan yang ditargetkan dalam kegiatan ini yaitu meningkatnya pengetahuan kader kesehatan mengenai perawatan bayi baru lahir. Dengan adanya pengetahuan yang baik mengenai perawatan bayi baru lahir maka kader kesehatan dapat dilibatkan dalam kunjungan rumah bersama dengan petugas Puskesmas untuk memberikan edukasi dan motivasi pada ibu untuk mempraktekkan perawatan bayi baru lahir yang baik.

5.4 Realisasi Penyerapan Anggaran

Berikut ini adalah realisasi penyerapan anggaran dari kegiatan.

Tabel 5.2. Realisasi Penyerapan Anggaran

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Pembelian barang habis pakai	1.500.000,-
2	Biaya transportasi dan akomodasi	750.000,-
3	Pembelian barang inventaris untuk internal atau mitra	500.000,-
4	Lain-lain: laporan, publikasi	750.000,-
Jumlah		3.500.000,-

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Tugu Utara, Jakarta Utara, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 6.1.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk penyuluhan kesehatan melalui metode ceramah dan diskusi.
- 6.1.2 Materi-materi yang diberikan pada kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai perawatan bayi baru lahir meliputi pengertian, manfaat, praktek Perawatan Metode Kanguru, dan pemberian ASI Eksklusif.
- 6.1.3 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai perawatan bayi baru lahir pada kader kesehatan di wilayah Kelurahan Utara, Jakarta Utara.
- 6.1.4 Adanya peningkatan pengetahuan mengenai perawatan bayi baru lahir sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan kesehatan.
- 6.1.5 Rencana tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan Puskesmas untuk melaksanakan pendampingan perawatan bayi baru lahir pada ibu yang baru melahirkan.

6.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan dalam rangka meningkatkan hasil dan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu:

- 6.2.1 Pada Puskesmas
 - Kegiatan pelatihan dan pemberian edukasi kepada kader kesehatan sebaiknya dilakukan secara rutin dan berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan kader kesehatan mengenai kesehatan.
 - Optimalisasi peran kader kesehatan dalam kegiatan kesehatan ibu dan anak di wilayah kerja Kelurahan Tugu Utara, Jakarta Utara.
- 6.2.2 Pada Kader Kesehatan

Lebih meningkatkan pengetahuan dan kompetensi kader kesehatan mengenai kesehatan untuk meningkatkan tugas dan tanggung jawabnya pada masyarakat.

REFERENSI

1. Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Keluarga Berencanaan Nasional, Departemen Kesehatan, & Macro International. (2013). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2012*.
2. Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016*.
3. Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*.
4. Depkes RI. 2007. *Buku Acuan & Panduan Asuhan Persalinan Normal & Inisiasi Menyusu Dini*. JNPK-KR: Jakarta
5. Saifuddin, A. 2009. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. JNPK-KR: Jakarta.
6. Prawirohardjo, S., 2009. *Ilmu kebidanan*. Jakarta: YBP-SP
7. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), 2014
8. WHO. (2003). *Kangaroo Mother Care: A Practical Guide*. WHO (Vol. 351). [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(05\)70336-6](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(05)70336-6)
9. Ahmed, S., Mitra, S. N., Chowdhury, A. M. R., Camacho, L. L., Winikoff, B., & Sloan, N. L. (2011). Community Kangaroo Mother Care: Implementation and Potential for Neonatal Survival and Health in very Low-Income Settings. *Journal of Perinatology*, 31(5), 361–367. <https://doi.org/10.1038/jp.2010.131>
10. Darmstadt, G. L., Kumar, V., Yadav, R., Singh, V., Singh, P., Mohanty, S., Santosham, M. (2006). Introduction of community-based skin-to-skin care in rural Uttar Pradesh, India. *Journal of Perinatology*, 26(10), 597–604. <https://doi.org/10.1038/sj.jp.7211569>
11. Kementerian Kesehatan RI. (2010). *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial*. Retrieved from <http://www.gizikia.depkes.go.id/wp-content/uploads/downloads/2011/09/Buku-Saku-Pelayanan-Kesehatan-Neonatal-Esensial.pdf>
12. Kementerian Dalam Negeri RI. (2007). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2007 Tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat*.
13. Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*.
14. Dinas kesehatan Provinsi DKI Jakarta (2017). *Profil Kesehatan DKI Jakarta tahun 2017*.
15. Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan perilaku Kesehatan (Edisi Revisi 2012)*. Jakarta: Rineka Cipta.
16. Green, L & Kreuter, M. (2005). *Health Promotion Planning: An Educational and Ecological Approach* (4th ed). Mountain View, Ca: Mayfield Publishers.

Lampiran 1. Daftar Tim Pelaksana

Daftar Tim Pelaksana dan Tugas Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul

1. Ketua Pelaksana :
Nama : Intan Silviana Mustikawati, SKM, MPH
NIDN : 0302127901
Jabatan Fungsional : Lektor 300
Fakultas / Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Kesehatan Masyarakat
Tugas :
 - Sosialisasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - Koordinator kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - Penanggung jawab analisa data.
 - Penanggung jawab penyusunan laporan
 - Monitoring dan evaluasi kegiatan.

2. Anggota 1 :
Nama : CSP Wekadigunawan
NIDN : 0322036703
Jabatan Fungsional : Lektor 300
Fakultas / Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Kesehatan Masyarakat
Tugas :
 - Sosialisasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;
 - Penyiapan instrumen kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - Pendampingan kegiatan bersama kader kesehatan.
 - Monitoring dan evaluasi kegiatan.
 - Penyusunan laporan

3. Anggota 2 :
Nama : Muniroh,SE.,MM
NIDN : 0301017811
Jabatan Fungsional : AsistenAhli 150
Fakultas / Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Tugas :
 - Penyiapan media kegiatan pengabdian kepada masyarakat
 - Penyusunan laporan
 - Monitoring dan evaluasi kegiatan

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Intan Silviana Mustikawati, SKM, MPH (P)
2	Jabatan Fungsional	Lektor 300
3	Jabatan Struktural	Dosen Tetap
4	NIP/NIK/No. identitas lainnya	208050350/0302127901
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 2 Desember 1979
6	Alamat Rumah	Jl. Murni No.10c, Kembangan, Jakarta Barat
7	Nomor Telepon/Faks	-
8	Nomor HP	081318501928
9	Alamat Kantor	Jl. Terusan Arjuna No.9, Tol Tomang Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
10	Nomor Telepon/Faks	(021) 5674223, ext 219
11	Alamat e-mail	intansilviana@esaunggul.ac.id
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1=150 orang; S-2= - orang; S3= - orang
13	Mata Kuliah yang diampu	1. Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat
		2. Ekonomi Kesehatan
		3. Manajemen Pelayanan Kesehatan
		4. Manajemen Program Kesehatan

B. Riwayat Pendidikan

Program	S-1	S-2	S-3
Nama PT	Universitas Indonesia	Universiti Kebangsaan Malaysia	
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat	
Tahun Masuk – Lulus	1998 – 2003	2003 – 2005	
Judul Skripsi	Analisis Pelatihan Kepemimpinan <i>Learning Organization</i> di Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan	<i>Health Information System User Satisfaction</i> in Hospital Universiti Kebangsaan Malaysia	
Nama Pembimbing	Dr. Supriyanto	Dr. Ahmad Taufik Jamil	

C. Pengalaman Penelitian (bukan skripsi, tesis, maupun disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2013	Perilaku Konsumsi Air Bersih pada Ibu-ibu di Bantaran Kali Ciliwung, Jakarta	Universitas	3.000.000,-
2	2014	Analisis Perilaku Pencarian Pengobatan (<i>Health Seeking Behavior</i>) Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) pada Nelayan di Muara Angke, Jakarta Utara	Universitas	3.000.000,-
3	2014	Model Pemberdayaan Masyarakat Kampus dalam Pencegahan Narkoba di Universitas Esa Unggul	DIKTI	50.000.000,-
4	2015	Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Ibu-ibu di Kampung Nelayan Muara Angke, Jakarta Utara	Universitas	3.000.000,-
5	2015	Model Implementasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Nelayan di Muara Angke, Jakarta Utara	DIKTI	50.000.000,-
6	2016	Efektifitas Upaya Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dalam Meningkatkan Pengetahuan mengenai Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Ibu-ibu di Kampung Nelayan Muara Angke, Jakarta Utara	Universitas	3.000.000,-
7	2017	Determinan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> pada Lansia di Panti Wredha Wisma Mulia, Jakarta Barat	Universitas	3.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2013	Penyuluhan kesehatan mengenai Perilaku Konsumsi Air Bersih di Bantaran Kali Ciliwung, Jakarta Selatan	Universitas	1.500.000,-
2	2014	Penyuluhan kesehatan mengenai HIV/AIDS di SMA Al-Kamal, Jakarta	Universitas	1.500.000,-

		Barat		
3	2015	Upaya Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dalam Peningkatan Pengetahuan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tatanan Rumah Tangga pada Nelayan di Muara Angke, Jakarta Utara	Universitas	1.500.000,-
4	2016	Penggunaan Metode Nyanyian dalam Penyuluhan Kesehatan untuk Meningkatkan Pengetahuan mengenai Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Ibu-ibu di Wilayah Puskesmas Kelurahan Pluit, Jakarta	Universitas	1.500.000,-
5	2017	Upaya Promosi Kesehatan mengenai Perilaku <i>Personal Hygiene</i> pada Lansia di Panti Wredha Wisma Mulia, Jakarta Barat	Universitas	1.500.000,-

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah (tidak termasuk makalah seminar/proceedings, artikel di surat kabar)

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1	2010	Hubungan Pengetahuan Pasien Tentang Tuberkulosis Paru dengan Perilaku Kepatuhan Berobat di Poliklinik Paru Rumah Sakit Umum Daerah Serang	Volume 7 No.1, Januari 2010	Jurnal Forum Ilmiah (ISSN: 1693-4466)
2	2010	Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Kesehatan di Kalangan Dokter di Hospital Universiti Kebangsaan Malaysia	Volume 7 No.3, September 2010	Jurnal Forum Ilmiah (ISSN: 1693-4466)
3	2012	Hubungan Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Neglasari, Tangerang	Volume 9 No.1, Januari 2012	Jurnal Forum Ilmiah (ISSN: 1693-4466)
4	2012	Hubungan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Keluhan Gangguan Kulit di TPA Kedaung Wetan Tangerang	Volume 9 No.3, September 2012	Jurnal Forum Ilmiah (ISSN: 1693-4466)
5	2013	Perilaku <i>Personal Hygiene</i> pada Pemulung di TPA Kedaung Wetan	Volume 10 No.1, Januari	Jurnal Forum Ilmiah (ISSN: 1693-4466)

		Tangerang	2013	
6	2013	Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Personal Hygiene dengan perilaku Personal Hygiene di RW 04, Bantaran Sungai Ciliwung	Volume 1 Nomor 2, Desember 2013	Jurnal INOHIM (ISSN: 2354-8932)
7	2014	Hubungan Pengetahuan dan Keterpaparan Media dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja di SMA Muhammadiyah 2 Tangerang	Volume 2 Nomor 3, Mei 2014	Jurnal Forum Ilmiah ISSN:1693-4466
8	2014	Analisis Perilaku Pencarian Pengobatan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita Di Muara Angke Jakarta Utara	Volume 2 Nomor 3, Mei 2014	Jurnal INOHIM (ISSN: 2354-8932)
9	2015	Hubungan Perilaku Pengolahan Limbah Ikan Asin dengan Sanitasi Lingkungan Kerja Fisik pada Industri Pengolahan Ikan Asin PHPT Muara Angke, Jakarta	Volume 12 No.1, Januari 2015	Jurnal Forum Ilmiah ISSN:1693-4466
10	2016	Efektifitas Upaya Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dalam Meningkatkan Pengetahuan mengenai Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Ibu-ibu di Kampung Nelayan Muara Angke, Jakarta Utara	Volume 1 Nomor 2, Desember 2016	Jurnal INOHIM (ISSN: 2354-8932)
11	2017	Determinan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> pada Lansia di Panti Wredha Wisma Mulia, Jakarta Barat	Volume 14 No.3, September 2017	Jurnal Forum Ilmiah ISSN:1693-4466

F. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Persidangan Antarabangsa Pembangunan Malaysia-Indonesia sempena Pelancaran Alumni UKM Cawangan Indonesia	<i>Health Information System User Satisfaction among Doctors in Hospital Universiti Kebangsaan Malaysia</i>	April 2009/Jakarta
2	Kongres Nasional Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI) ke-12	Perilaku Konsumsi Air Bersih pada Ibu-ibu di Bantaran Kali Ciliwung, Jakarta	5–7 September 2013 /Kupang, Nusa Tenggara Timur
3	Pertemuan Ilmiah Tahunan Nasional Epidemiologi III	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seks Pranikah pada	Februari 2014/Jakarta

		Remaja Kelas XI di SMKN 25 Jakarta	
4	Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat UIN	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di Desa Bojong Kabupaten Bogor	Oktober 2014/Jakarta
5	<i>The 2nd Health Research and Development Symposium in Asia Pacific Region</i>	Analisis Perilaku Pencarian Pengobatan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita Di Desa Tanjung Pasir Tangerang	17-20 November 2014/Jakarta
6	Prosiding MUKERNAS IAKMI XIII	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Rumah Sehat Di Desa Sukamanah, Tangerang	27-29 Oktober 2014/Padang
7	<i>47th Asia-Pacific Academic Consortium For Public Health Conference</i>	<i>Factor Related with Hand Washing Using Soap Practice among Mothers in Fishing Village of Muara Angke, Jakarta</i>	19 - 23 Oktober 2015/Bandung
8	<i>The 1st International Conference of Elementary School Teacher Education</i>	<i>The Development of Campus Community Empowerment in the Prevention of Drug Abuse Behavior in University of Esa Unggul</i>	12 - 13 Oktober 2015/Jakarta
9	<i>The 1st Sari Mulia Conference on Health and Sciences 2015</i>	<i>Factors Affecting Health Seeking Behavior of Acute Respiratory Infection Disease among Mothers in Baduy's Village, Banten</i>	18 - 19 Desember 2015/Banjarmasin
10	Kongres Nasional Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI)	Faktor Determinan Deteksi Dini Kanker Serviks melalui Metode IVA pada Pasangan Usia Subur	3-5 November 2016/Makassar
11	<i>Andalas International Public Health Conference 2017</i>	<i>The Effectiveness of Personal Hygiene Promotion among Elderly in Wisma Mulia Nursing Home, West Jakarta, Indonesia</i>	6-7 September 2017/Padang

G. Pengalaman Penulisan Buku

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Pengalaman Perolehan HKI

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya

No	Judul/Tema/Rekayasa Sosial	Tahun	Tempat penerapan	Respons Masyarakat

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **Kegiatan Pengabdian Masyarakat Mandiri Universitas Esa Unggul**.

Jakarta, 3 Februari 2020

Ketua Tim,

(Intan Silviana Mustikawati)

Cri Sajjana Prajna Wēkādigungawan, Ph.D

Banjarmasin, 22 March 1967

Kesehatankeluarga2015@gmail.com

wekagunawan@yahoo.co.uk

weka.gunawan@esaunggul.ac.id

Mobile phone: +62 81299264727

Having expertise in the field of family health. Experienced in prevention efforts on infectious diseases and non-communicable diseases in Ministry of Health of Indonesia. Have experienced for about 20 years in the field of health promotion by using audio-visual on television. Having research experience on nutrition, parasitology, vaccination and maternal and child health in relation of public health.

EDUCATION

1. Universiti Kebangsaan Malaysia/ National University of Malaysia (UKM), Faculty of Medicine, Kuala Lumpur, Malaysia
PhD on family health, 2013
 2. University of Indonesia/ Universitas Indonesia (UI), Jakarta Indonesia
MPH (Master of Public Health) in Mother and child Welfare and health promotion, 1995
 3. Airlangga University/ Universitas Airlangga (UNAIR), Surabaya Indonesia
DVM, doctor in the specificity of tropical diseases which caused by parasites 1991.
 4. BSc. V.Med with major in Zoonotic Diseases in relation to public health, 1989.
-

EXPERIENCES

1. Airlangga University, Medical Faculty
Lecturer and researcher at Anatomy Histology Department, 1991 - 1993
2. Genetic Clinic & Laboratory of Dr.Soetomo Hospital, Surabaya Indonesia
Researcher 1991 - 1993
3. PT.Rajawali Citra Televisi Indonesia 1994 - 2000
Health Producer Program, supplying health news for Seputar Indonesia morning, noon, evening and midnight.
4. PT.Transformasi Indonesia - Trans TV (Trans Corp)
Executive Producer, News Department, 2000 - 2002.
5. University of Indonesia, Faculty of Public Health
Lecturer 1995 - 2006
(teaching about health communication, maternal and child health and hospital Management (MARS) for post graduate program)
6. Esa Unggul University (UIEU), Jakarta Indonesia

Head of Public Health Study Program (FKM) (2002 - 2006).

I and team were able to bring the public health studies program at this private university to obtain accreditation B in 2005.

7. Faculty of Medicine, Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo – Central Java Province. Lecturer and researcher at Parasitology and Mycology Department (2016 – present)
8. Postgraduate Program in Public Health of Sebelas Maret University, Solo, Central Java – Indonesia. Lecturer and researcher on Public Health Issues. (2016 – present).
9. Esa Unggul University, Jakarta – Indonesia
Lecturer in Public Health Department and Hospital Management Master Program.

WORKSHOPS/CERTIFICATES

Advances Training on Ethics in Health Research. National Ethics Commission on Health Research. Surakarta, May 2 – 3, 2018.

Basic Training of Health Research Ethics. The Ethics Commission of Health Research and Development of the National Health Ministry of Republic Indonesia. Surakarta, 23 – 24 October 2017.

Parasitology Workshop on Mycology. Ministry of Health of Republic Indonesia. Jakarta, 17 November 2017.

Workshop on Development of Interpersonal Education in Field Study (Field Laboratory) with Educational Vehicle. Faculty of Medicine, Sebelas Maret University. Surakarta, 23 November 2017.

Workshop on Animal Laboratory. Faculty of Medicine YARSI, Desember 11 -12, 2017. Jakarta,

BOOKS

Print and Publisher: Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo)

1. Drugs aren't cool and they make you act like a fool (2019)
2. Keren tanpa Narkoba (Cool without Drugs), 2006, This book gives awareness to teens and young adults about the dangers of drug use .The book has sold more than 50 thousand copies .
3. Merpati di Trafalgar Square (Pigeons in Trafalgar Square), Essay, 2004
4. Bianglala (Rainbow), Short Stories, 2009

Publications, Presentations and Conferences

2017

Participant and Moderator and Committee in International Conference on Public Health, with theme: 'Multisectoral Action to Combat Regional and Social Inequalities in Health'. Best Western

Premier Hotel, Solo Indonesia, September 6 – 7, 2017.

2017

National Scientific Meeting of Clinical Parasitology V. Theme: Enhancing the role of Clinical Parasitology and Mycology in the era of National Health Insurance Program. Jakarta, 18 – 19 November 2017.

2013

Presentation on 3rd International Public Health Conference & The 20th National Public Health Colloquium. University Kebangsaan Malaysia. Kuala Lumpur, Malaysia.

2012

Presentation on 2nd International Public Health Conference & The 19th National Public Health Colloquium. University Kebangsaan Malaysia. Kuala Lumpur, Malaysia.

2011

Presentation on 1st International Public Health Conference & The 18th National Public Health Colloquium. University Kebangsaan Malaysia. Kuala Lumpur, Malaysia. Publication on The Journal of Community Health, Volume 17, Supplement (1) 2011. University Kebangsaan Malaysia.

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **Kegiatan Pengabdian Masyarakat Mandiri Universitas Esa Unggul**.

Jakarta, 3 Februari 2020

Anggota Tim,

(Weka Gunawan)

A. Identitas Diri

NamaLengkap	Muniroh,SE.,MM
JenisKelamin	Perempuan
JabatanFungsional	AsistenAhli 150
NIP/NIK	205080318
NIDN	0301017811
TempatTanggalLahir	Jakarta, 01 Janurai 1978
E-mail	muniroh@esaunggul.ac.id
NomorTelepon/HP	+087782650078
Alamat Kantor	JalanArjuna Utara No.9, KebonJeruk, Jakarta 11510
NomorTelepon/Faks	(021) 5674223 ext. 216; 219 / (021) 5674248
Lulusan yang TelahDihasilkan	
Mata Kuliah yang Diampu	1. ManajemenKeuangan RS
	2. PerilakuKonsumen
	3. Sosiologi

B. RiwayatPendidikan

	S1	S2	S3
NamaPerguruanTinggi	STIE Kalpataru	Universitas Budi Luhur	-
BidangIlmu	EKonomi MSDM	Ekonomi MSDM	-
TahunMasuk-Lulus	2008-2010	2011-2013	-
JudulSkripsi/Thesis/Disertasi			-
NamaPembimbing/Promotor			-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **Kegiatan Pengabdian Masyarakat Internal Universitas Esa Unggul**.

Jakarta, 3 Februari 2020

Anggota Tim,

(Muniroh)

Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Pengabdian kepada Masyarakat

Surat Pernyataan Ketua Pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Intan Silviana Mustikawati
NIDN/NIK : 0302127901/ 207030350
Fakultas/Prodi : Ilmu-ilmu Kesehatan/ Kesehatan Masyarakat
Jabatan Fungsional : Lektor 300

Dengan ini saya menyatakan bahwa proposal program pengabdian kepada masyarakat yang diajukan dengan judul: **Penyuluhan Kesehatan mengenai Perawatan Bayi Baru Lahir pada Kader Kesehatan di Kelurahan Tugu Utara, Jakarta Utara**

Yang saya usulkan dalam skema PKM berbasis Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat internal Universitas Esa Unggul tahun 2019 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana diketahui dikemudian hari adanya indikasi ketidak jujuran/itikad kurang baik sebagaimana dimaksud di atas, maka kegiatan ini dibatalkan dan saya bersedia mengembalikan dana yang telah diterima kepada pihak Universitas Esa Unggul melalui LPPM.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 3 Februari 2020

Yang menyatakan,

(Intan Silviana Mustikawati)
0302127901/ 207030350

FOTO-FOTO KEGIATAN







